

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jawa Barat merupakan salah satu sentra produksi Honje di Indonesia, khususnya di Sukabumi. Honje (*Etilingera elatior* (Jack) R.M. Smith.) adalah tumbuhan asli Indonesia yang telah dibuktikan dengan studi etnobotani di Pulau Kalimantan (Habsah *et al.*, 2005). Honje termasuk tanaman rempah tahunan (*perennial*) berbentuk terna dari famili *Zingiberaceae* yang banyak dimanfaatkan oleh manusia sejak lama sebagai bahan obat tradisional (Kusumawati dkk., 2015). Manfaatnya sebagai antioksidan dan antimikroba karena memiliki senyawa flavonoid dan tanin.

Banyaknya pemanfaatan langsung dari habitatnya yang sebagian besar bahan baku tumbuhan obat masih dipanen dari alam, sehingga keberadaannya semakin terbatas dan menyebabkan populasi di habitat alaminya berkurang. Maka perlu dilakukannya perluasan areal pertanaman honje sebagai salah satu upaya pelestarian. Banyak dilaporkan honje diperbanyak dengan cara konvensional melalui rimpang. Bibit yang menggunakan potongan rimpang tersebut memerlukan waktu yang lama, tingkat proliferasi rendah dan adanya penyebaran infeksi sistemik yang tinggi seperti patogen tanah (Abdelmageed *et al.*, 2011).

Keng & Hing (2006) melaporkan pada tanaman *Zingiberaceae* sering ditemukan infeksi patogen, seperti busuk rimpang yang disebabkan oleh spesies *Phytium* dan *fungus Oxysforum*. Maka teknik perbanyakan secara konvensional